

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Wisata adalah suatu kegiatan perjalanan atau aktifitas yang dapat menyenangkan hati dan menyegarkan pikiran. Wisata saat ini menjadi suatu kebutuhan bagi setiap individu. Selain menjadi kebutuhan, wisata juga menjadi sebuah *prestige* bagi sebagian orang. Kegiatan wisata itu sendiri memberikan dampak positif seperti perasaan senang dan penyegaran pikiran bagi setiap individu. Selain memberikan dampak positif kepada individu, kegiatan wisata juga memberikan dampak yang positif bagi pengelola kawasan wisata dan daerah yang menjadi tujuan wisata. Seiring berkembangnya wisata di era globalisasi, perkembangan wisata berkembang sangat pesat dengan berbagai pilihan jenis wisata. Kegiatan wisata pada saat ini merujuk kepada konsep wisata ramah lingkungan, yaitu kegiatan wisata yang menitikberatkan kepada aspek perlindungan dan pelestarian sumberdaya alam, lingkungan dan budaya. Kegiatan wisata dengan konsep ramah lingkungan memiliki contoh seperti penanaman pohon pada lahan gundul atau membersihkan sampah yang terdapat di kawasan wisata. Kegiatan wisata ramah lingkungan lainnya salah satunya adalah ekowisata desa.

Ekowisata merupakan suatu bentuk wisata yang dalam pengelolaannya melalui pendekatan konservasi. Konservasi adalah salah satu bentuk pengelolaan sumberdaya alam yang pemanfaatannya dilakukan secara bijaksana, sehingga kelestarian sumberdaya alam dan lingkungan dapat terjaga. Ekowisata memiliki tiga pilar yaitu ekologi, ekonomi, dan sosial budaya. Pilar ekologi merujuk kepada ekosistem makhluk hidup pada desa. Pilar ekonomi merujuk kepada perekonomian pada desa. Pilar sosial budaya merujuk pada perilaku dan interaksi masyarakat desa tersebut yang masih tradisional hingga kebudayaan yang terdapat pada desa. Desa merupakan sekumpulan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur urusan masyarakat setempat. Wilayah desa yang berada jauh dari wilayah kota yang didominasi dengan bangunan-bangunan bertingkat dan kurang sejuknya udara perkotaan dapat menjadi suatu daya tarik tersendiri untuk dinikmati. Wilayah pedesaan yang berada di dataran tinggi dan didominasi oleh perkebunan, pertanian, dan peternakan dapat menjadi potensi wisata yang dapat dimanfaatkan untuk menjadi suatu program wisata desa, seperti desa yang terdapat di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat.

Kecamatan Cigugur memiliki banyak potensi sumberdaya alam dan budaya yang dimiliki oleh desa yang dapat dijadikan sebagai program kegiatan ekowisata desa. Desa Cisantana salah satunya. Perencanaan dilakukan sebelum merancang kegiatan ekowisata desa. Perencanaan dapat dijadikan sebagai pedoman atau acuan dalam pembuatan suatu kegiatan agar kegiatan yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

dilakukan dapat berjalan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan bertujuan untuk menghasilkan pengelolaan yang baik dan optimal. Perencanaan dan pengelolaan yang dilakukan tentunya melibatkan banyak pihak yang terakit seperti masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi di dalamnya untuk menjaga sumberdaya yang ada agar tidak rusak sehingga pengunjung atau wisatawan akan tetap mendatangi tempat wisata tersebut. Pengunjung atau wisatawan yang berperan sebagai penikmat produk sumberdaya wisata desa dapat menjadi suatu aspek pendukung terhadap kegiatan yang dilakukan. Motivasi dan preferensi pengunjung atau wisatawan dapat menjadi salah satu aspek dalam perencanaan program ekowisata desa. Rancangan yang dibuat berupa program wisata harian, bermalam dan tahunan, agar rancangan program yang di rencanakan dapat menarik pengunjung dan wisatawan, diperlukan adanya media promosi. Media promosi yang dilakukan pada program ekowisata desa berfungsi untuk mempromosikan atau mempromosikan sumberdaya wisata yang terdapat di desa tersebut. Media promosi pada program ekowisata desa berupa media *audiovisual* seperti video promosi dan visual seperti poster wisata. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian pengunjung maupun wisatawan untuk datang dan menikmati kegiatan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur.



1.2 Tujuan

Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Kegiatan Tugas Akhir (TA) Perencanaan Kawasan Ekowisata Desa di Kecamatan Cigugur memiliki tujuan diantaranya:

1. Menginventarisasi dan mengidentifikasi sumberdaya ekowisata yang terdapat di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan
2. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan masyarakat terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan
3. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, dan kesiapan pengelola terhadap perencanaan ekowisata Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan
4. Mengidentifikasi karakteristik, persepsi, motivasi, dan preferensi pengunjung atau wisatawan terhadap perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan
5. Menyusun program kegiatan ekowisata desa berdasarkan potensi wisata yang terdapat di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan
6. Membuat media promosi yang berkaitan dengan wisata desa di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan.

1.3 Manfaat

Manfaat perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur, Kabupaten Kuningan diantaranya:

1. Mengetahui dan menambah pengetahuan terkait dengan keanekaragaman sumberdaya ekowisata yang terdapat di Kecamatan Cigugur
2. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan masyarakat terkait dengan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



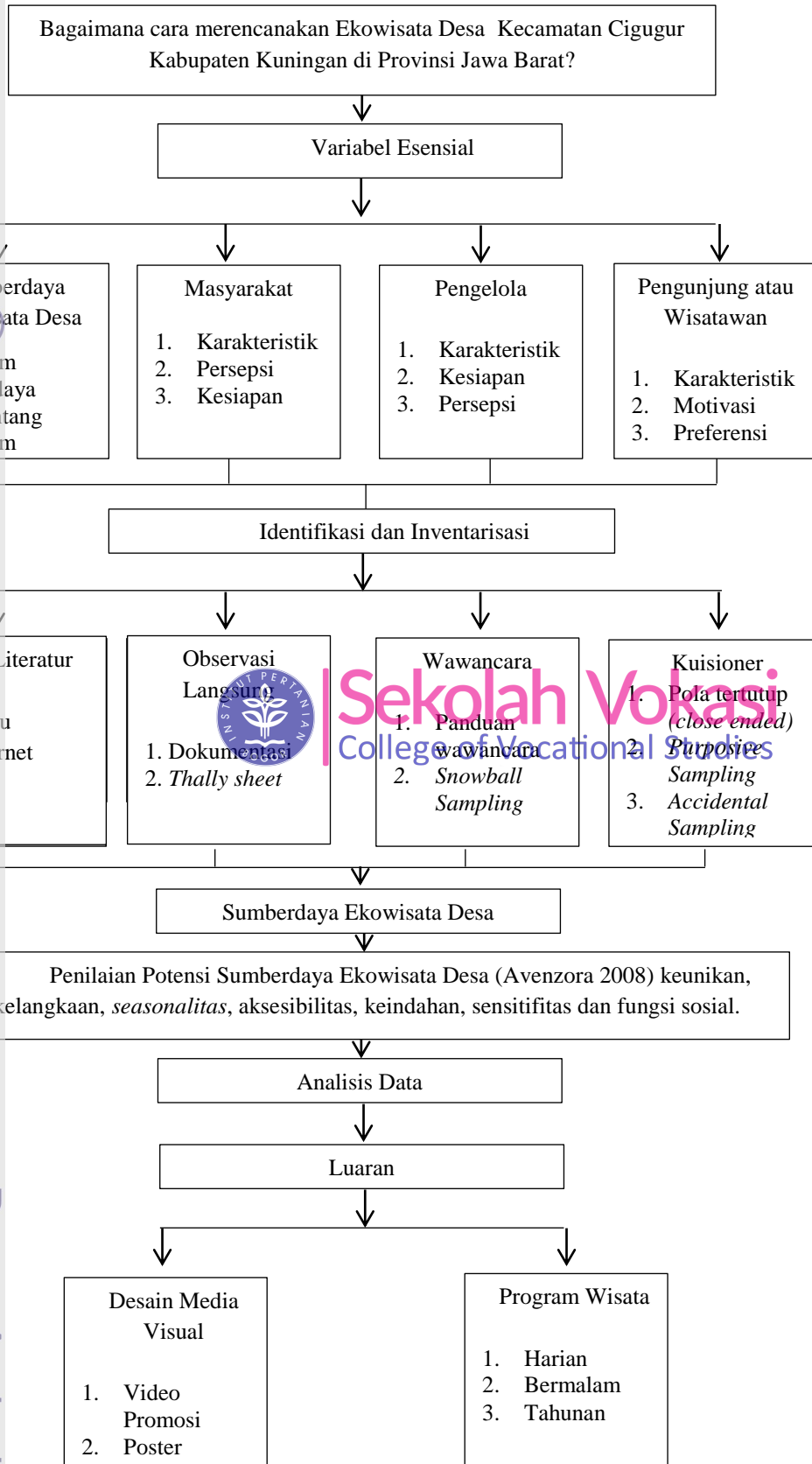
3. Mengetahui karakteristik, persepsi dan kesiapan pengelola terkait dengan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur
4. Mengetahui karakteristik, motivasi dan preferensi pengunjung atau wisatawan terkait dengan perencanaan ekowisata desa di Kecamatan Cigugur
5. Mengetahui dan melatih kreatifitas serta membangun kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap pelestarian lingkungan dan budaya setempat
6. Melatih kreatifitas dan membantu meningkatkan perekonomian masyarakat dan pemerintah daerah dengan meningkatnya kunjungan wisatawan.

1.4 Luaran

Output yang dihasilkan dari kegiatan Tugas Akhir (TA) terkait Perencanaan Ekowisata Desa di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan berupa rancangan program wisata desa dan media promosi berbentuk audio visual dan visual. Media promosi audio visual berupa video promosi dan media promosi visual berupa poster wisata. Rancangan Program Wisata desa yang dihasilkan berupa program wisata harian, program wisata bermalam, dan program wisata bermalam.

1.5 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir “Bagaimana cara merencanakan Ekowisata Desa Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat” didasarkan oleh potensi-potensi sumberdaya wisata yang dimiliki oleh desa. Desa yang berada di Kecamatan Cigugur memiliki potensi sumberdaya wisata berupa alam dan budaya. Potensi sumberdaya wisata tersebut dapat dikembangkan menjadi suatu program wisata. Perencanaan program wisata tentunya memerlukan persepsi dan kesiapan antara masyarakat dengan pengelola agar terciptanya perencanaan yang baik dan optimal. Perencanaan suatu program wisata membutuhkan data dari pengunjung yang bertujuan untuk mengetahui terkait karakteristik, motivasi dan preferensi sebagai bahan pertimbangan suatu program wisata. Potensi sumberdaya wisata yang terdapat di Kecamatan Cigugur dinilai dengan indikator penilaian menurut Avenzora (2008) meliputi keunikan, keindahan, kelangkaan, *seasonalitas*, sensitifitas, aksesibilitas dan fungsi sosial. Penilaian potensi sumberdaya wisata unggulan dinilai menggunakan skala likert dengan *range* 1-5 dan selanjutnya akan dibuat suatu rancangan program wisata desa harian, bermalam, dan tahunan. Luaran yang dihasilkan pada rancangan program wisata desa berupa media *audiovisual* dan visual. Media promosi *audiovisual* berupa video promosi wisata dan visual berupa poster wisata. Kerangka pemikiran “Bagaimana cara merencanakan Ekowisata Desa Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan di Provinsi Jawa Barat” dapat dilihat pada **Gambar 1** berikut.



Gambar 1 Kerangka Berfikir

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.